

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil keseluruhan analisis di penelitian yang dilakukan terhadap "Persepsi Wanita Tani dan Strategi Optimalisasi Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Banyumas", dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Persepsi Wanita Tani terhadap tujuan dan pelaksanaan program P2L.  
Mayoritas dari anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) yang menerima bantuan dari program P2L belum memahami secara keseluruhan terhadap tujuan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dari pada Persepsi Wanita Tani terhadap Pelaksanaan Program P2L hal ini dibuktikan dari hasil analisis data dengan hasil Persepsi wanita tani terhadap tujuan program P2L memperoleh nilai pada skala rendah dengan prosentase 45,05% dan persepsi wanita terhadap pelaksanaan program P2L memperoleh nilai pada skala tinggi yaitu 73,62%.
2. Persepsi wanita tani terhadap tujuan dan pelaksanaan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dipengaruhi signifikan oleh variabel lingkungan dan peran kelompok.
3. Strategi Optimalisasi Program P2L.

Analisis yang sudah dilakukan posisi KWT untuk saat ini adalah berada pada posisi yang kuat atau tumbuh dan berkembang dibuktikan dengan hasil analisis pada matrik IE yang menunjukkan pada posisi sel ke I, juga

diperkuat dengan hasil dari diagram SWOT yang menunjukkan pada kuadran SO. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*), strategi yang memiliki skor Total Attractiveness Score (TAS) tertinggi dan menempati peringkat pertama adalah strategi keempat, yaitu: "Menyediakan pelatihan bagi anggota KWT dengan teknologi pertanian pekarangan yang mudah diakses, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan." Strategi ini dinilai paling efektif dan mampu untuk optimalisasi Program P2L di lapangan.

## 5.2 Saran

1. Pemerintah baik Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah dapat membuat skema atau alur bantuan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) kepada kelompok pelaksana yang lebih baik lagi (sesuai dengan usulan *bottom up*) karena hal tersebut berkaitan dengan kesiapan wadah atau kelembagaan kelompok tani pelaksana program.
2. Peran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan pada Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sangat diharapkan oleh kelompok pelaksana program.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel variabel lain di luar karakteristik petani, seperti karakteristik inovasi

adopsi teknologi (keuntungan relatif, kompabilitas, kompleksitas, triabilitas dan observabilitas.

4. Bagi kelompok pelaksana Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara mengikuti pelatihan bagi anggota KWT dengan teknologi pertanian pekarangan yang mudah diakses, baik yang diselenggarakan oleh Penyuluhan Pendamping, Dinas terkait maupun lembaga pendidikan (universitas) dan lain sebagainya.

